

Pelatihan Produksi Audiovisual di SMK Negeri 2 Purworejo, Jawa Tengah

Sunarsa¹, Ch. Aprilina Dwi Astuti², Karna³, Purwanto⁴, Marwiyati⁵, Sutanto Prasetyo Angkoso⁶, David Kristiadi⁷, Ade Wahyudin⁸
Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”, Yogyakarta
Jalan Magelang Km 6 Yogyakarta 55284
No. Tlp.: 081321702620, E-mail: wahyudinade@gmail.com

ABSTRAK

Media audiovisual menjadi media yang diminati berbagai kalangan dalam mendapatkan informasi karena lebih atraktif dan menarik bagi masyarakat. Media ini banyak dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti promosi, sosialisasi, hingga hiburan. Oleh karena itu, mengingat manfaat yang besar dari media audiovisual, perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa pelatihan produksi audiovisual di SMK 2 Purworejo oleh dosen Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”, Yogyakarta. Peserta kegiatan PKM ini adalah siswa SMK yang masih memiliki kreativitas tinggi dan Purworejo merupakan wilayah yang memiliki daya tarik untuk diperkenalkan potensi-potensinya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian ceramah materi teori, praktikum dan, produksi konten yang dibuat oleh siswa peserta PKM. Secara umum, pelaksanaan PKM berjalan lancar tanpa kendala apa pun karena dukungan dari pihak sekolah. Hasil keluaran kegiatan PKM ini adalah karya konten audiovisual yang dibuat oleh peserta PKM memiliki kualitas yang cukup baik bila mempertimbangkan keterbatasan kemampuan dan waktu pengerjaan produksi audiovisual. Hal ini karena antusiasme dan kreativitas peserta PKM yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Kata kunci: audiovisual, SMK, produksi

Audio-Visual Production Training at SMK Negeri 2 Purworejo, Central Java

ABSTRACT

Audio-visual media is a medium that interests various groups in obtaining information because it is more attractive and attractive to the public. This media is widely used for various purposes, such as promotion, socialization to entertainment. Therefore, considering the great benefits of audio-visual media, it is necessary to organize Community Service activities in the form of audio-visual production training at SMK 2 Purworejo by lecturers of the Production Studio Engineering Management Study Program, Multi-Media High School "MMTC", Yogyakarta. The participants of this PKM activity are SMK students who still have high creativity, and Purworejo is an area that has attraction to be introduced to its potential. This activity is carried out by giving lectures on theoretical material, practicum, and content production made by PKM participants. In general, the implementation of PKM went smoothly without any problems because of the support from the school. The output of this PKM activity is that audio-visual content works created by PKM participants have a fairly good quality when considering the limited ability and time of audio-visual production. This is due to the high enthusiasm and creativity of PKM participants so that they can complete tasks well.

Keywords: audio-visual, Vocational High School, production

1. PENDAHULUAN

Media audiovisual merupakan media yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Media audiovisual berasal dari kata *media* yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat, atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Haryanto, 2020). Media audiovisual juga dapat menjadi media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung (Fahrudin & Asy'ari, 2019). Media audiovisual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, dan slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua (Wahyudin et al., 2021).

Bila diimplementasikan dalam pengajaran siswa, media audiovisual memiliki kelebihan antara lain bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Selain itu, mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru (Hartono & Samaratunga, 2021). Dengan demikian, siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas mengamati, melakukan,

mendemonstrasikan, dan lain-lain (Wahyudin et al., 2022).

Mengingat pentingnya keterampilan audiovisual, SMKN 2 Purworejo berinisiatif untuk mengajarkan kedua keterampilan tersebut kepada siswanya. Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, STMM sebagai salah satu program studi yang terdepan di bidang multimedia bergerak untuk memberikan pelatihan sebagai wujud dari salah satu tugas tridarma, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Dengan pembelajaran program pelatihan produksi audiovisual diharapkan para siswa SMKN 2 Purworejo mampu mengaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu mengangkat citra SMKN 2 Purworejo sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang modern dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan audiovisual ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu 19 - 20 Maret 2022 di SMKN 2 Purworejo dengan metode ceramah dan praktik. Kegiatan PKM ini melibatkan 9 dosen dan 3 mahasiswa dari Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, Sekolah Tinggi Multi Media "MMTC" Yogyakarta, yang memberikan pelatihan kepada 34 Siswa SMK Jurusan Multimedia.

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktik dengan menerapkan protokol kesehatan. Pemateri memberikan materi teori dan pengenalan perangkat dan prosedur penggunaan alat produksi audiovisual. Dalam kegiatan praktik, peserta dipandu dalam penulisan naskah konten audiovisual, pengoperasian alat produksi audiovisual, produksi audiovisual, dan pascaproduksi

audiovisual. Selanjutnya peserta PKM dibagi dalam dua kelompok untuk praktikum produksi audiovisual dan kelompok tersebut diberikan praktik produksi audiovisual. Setelah itu, setiap kelompok diberikan tugas untuk memproduksi konten audiovisual sesuai dengan kreativitas masing-masing kelompok.

Hasil luaran dari kegiatan PKM ini adalah konten audio visual yang dihasilkan oleh masing-masing kelompok. Konten tersebut ditampilkan pada penutupan kegiatan PKM dan pemateri dan pihak SMKN 2 Purworejo memberikan komentar serta penilaian terhadap masing-masing karya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan diikuti oleh peserta dengan antusias. Hal ini dikarenakan persiapan dari Tim PKM STMM dan pihak SMKN 2 Purworejo yang sangat mendukung kegiatan ini.



Gambar 1 Sambutan Ketua Program Studi Matekstosi pada Pembukaan PKM di SMKN 2 Purworejo

Pada hari pertama, pembukaan PKM oleh Kepala Desa Salam, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang dan Ketua Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi STMM MMTC Yogyakarta.

Selanjutnya, peserta PKM diberikan materi mengenai penulisan naskah audiovisual, tahapan produksi audiovisual serta pengenalan peralatan audiovisual seperti kamera, mikrofon, *lighting* dan peralatan lainnya oleh para dosen STMM sebagai pemateri PKM.



Gambar 2 Pemberian Materi PKM

Setelah pemberian materi dilaksanakan kegiatan praktik produksi audiovisual. Peserta dibagi dalam dua kelompok mengikuti praktik produksi audiovisual. Mereka diberikan materi pengenalan dan pengoperasian berbagai peralatan audiovisual yang dipandu langsung oleh para dosen dan mahasiswa STMM MMTC.

Selanjutnya, setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat konten audiovisual sesuai dengan kreativitas para peserta dari tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.



Gambar 3 Pelaksanaan produksi audio visual

Pada hari kedua, dilaksanakan proses pascaproduksi audiovisual. Peserta melakukan editing video dan audio dari pengambilan gambar yang dilakukan pada hari pertama. Dalam kegiatan ini, setiap peserta dipandu dan diawasi oleh para pemateri PKM untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.



Gambar 4 Proses editing audiovisual

Sesi kedua pada hari kedua, dilaksanakan acara evaluasi dan penutupan kegiatan PKM. Pada acara ini ditampilkan hasil karya konten audio visual setiap kelompok. Dari penugasan tersebut dihasilkan satu video profil dan satu video *feature*. Walaupun dikerjakan dalam waktu yang sangat singkat, hasil karya telah memiliki kualitas yang cukup baik.

Pada prosesi penutupan kegiatan PKM pelatihan produksi audiovisual di SMKN 2 Purworejo diserahkan sertifikat kepada peserta PKM oleh Ketua Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, STMM MMTC Yogyakarta.



Gambar 5 Penutupan PKM di SMKN 2 Purworejo

Peserta yang mengikuti kegiatan PKM berhak mendapatkan sertifikat pelatihan. Untuk mengetahui kemanfaatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyelenggara juga menyebarkan lembar evaluasi yang dibagikan kepada peserta. Evaluasi yang diberikan kepada peserta bertujuan untuk memberikan penilaian seberapa jauh keberhasilan program PKM ini dan saran-saran yang membangun dari peserta akan digunakan sebagai langkah perbaikan bagi penyelenggaraan program PKM Program Studi Matekstosi selanjutnya. Berikut ini adalah hasil evaluasi dari peserta terhadap pelaksanaan PKM Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi.

Tabel 1 Hasil Kuesioner Kegiatan PKM

No	,	SS	S	T	ST
.			S	S	S
1.	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta	90 %	10 %	0 %	0%

No		SS	S	T	ST
		%	%	%	%
2.	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta sesuai dengan harapan saya	62	38	0	0%
3.	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	83	17	0	0%
4.	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	76	24	0	0%
5.	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	52	48	0	0%

Keterangan:

SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa peserta PKM merasa puas terhadap kegiatan pelatihan audiovisual di SMKN 2 Purworejo, yang telah dilaksanakan oleh para dosen dari Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta. Selain itu, diharapkan adanya keberlanjutan kegiatan PKM tersebut di lain waktu dengan materi yang lebih lanjut, seperti *motion graphic* dan animasi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan produksi audiovisual di SMKN 2 Purworejo, secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif kepada peserta. Pelatihan ini disajikan dalam bentuk ceramah, praktik, dan penugasan produksi konten audio visual yang dilaksanakan dengan antusiasme tinggi dari para peserta. Hal tersebut dilihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Terlebih, tugas yang diberikan dapat mengasah kreativitas, bakat, dan minat peserta di bidang multimedia, terutama produksi audiovisual.

Hasil produksi konten yang telah dibuat oleh peserta sebagai tugas pelatihan cukup memuaskan. Hal ini bila mempertimbangkan materi pelatihan yang sederhana, keterampilan peserta yang terbatas, serta waktu produksi yang singkat. Paling tidak, peserta telah memahami dasar pengoperasian peralatan serta proses tahapan produksi audiovisual. Dengan demikian, diharapkan pada kemudian hari kemampuan tersebut dapat diasah dan dimanfaatkan untuk hal yang positif.

Kepuasan peserta terhadap kegiatan PKM ini juga sangat positif dan diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut di SMKN 2 Purworejo dengan materi yang lebih lanjut dan bermanfaat bagi siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Dra. Elisabet Pancawati selaku kepala sekolah SMKN 2 Purworejo dan Noor Iza selaku Ketua Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrudin, A., & Asy'ari, N. A. S. (2019). Kajian Teori Strategi Programming Sydney W. Head pada Program Acara Dakwah ADiTV. *ProTVF*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v3i1.21207>
- Hartono, B., & Samaratungga, O. (2021). Pembinaan Kriya, Fotografi, Videografi, dan Karawitan di Desa Sendangsari, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 2(2), 89–102. <https://doi.org/10.24821/jps.v2i2.5921>
- Haryanto, A. (2020). Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(1), 4–10. <https://doi.org/10.24821/jas.v1i1.4697>
- Wahyudin, A., Kristiadi, D., Utomo, A. S., Marwati, A., & Gulang, R. A. (2021). Pemanfaatan Multimedia Dalam Pengembangan dan Promosi Potensi Desa Wisata Adiluhur Kebumen. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.3988>
- Wahyudin, A., Sunarsa, Karna, Subechi, I., & Wulandari, Y. (2022). Pelatihan Produksi Audio visual dan Master of Ceremony bagi Santri Pondok Pesantren Nurul Huda, Sragen. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/kangmas.v3i1>